

Analisis Metode HWS (*Happy When Sick*) dalam Bimbingan Rohani Di Rumah Sakit

Oleh:

Pujiono,

Budi Haryanto

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Manusia, sebagai makhluk ciptaan Allah, memiliki keistimewaan dan keunggulan yang tidak dapat dibandingkan dengan makhluk lainnya. Manusia diingatkan akan keterbatasannya di hadapan Allah Azza Wajalla, dan tugas utamanya adalah mengakui keberadaan serta kebesaran Allah, melaksanakan perintah-Nya sebagai wujud pengabdian dan ketaatan. Manusia juga diciptakan sebagai khalifah di bumi untuk mengelola serta memanfaatkan sumber daya alam guna mencapai kehidupan yang makmur dan sejahtera.

Manusia terdiri dari unsur jasad (materi) dan ruh (immateri), yang saling terkait dan memberikan potensi kehidupan yang harus dimanfaatkan dengan bijak. Ujian dan cobaan hidup, termasuk sakit, merupakan bagian dari eksistensi manusia yang menguji kesabaran dan ketakwaan. Ujian sakit bagi hamba yang beriman adalah bagian dari kasih sayang Allah, dan mereka diwajibkan untuk berikhtiar mencari kesembuhan baik secara lahir maupun batin.

Salah satu tempat untuk mencari kesembuhan adalah rumah sakit, yang menyediakan perawatan komprehensif meliputi aspek fisik, emosional, dan spiritual. Bimbingan rohani memiliki peran penting dalam membantu pasien menghadapi ujian sakit, memberikan dukungan spiritual, dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Berbagai studi menunjukkan bahwa bimbingan rohani Islam dapat membantu pasien mengatasi kecemasan, depresi, dan mempercepat proses penyembuhan. Namun, terdapat kekurangan penelitian terperinci mengenai metode bimbingan rohani yang paling efektif di rumah sakit.

Pendahuluan

Landasan Teori

Teori yang mendasari penelitian ini adalah konsep bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang terdiri dari jasad dan ruh, yang keduanya memerlukan perawatan agar dapat menjalani kehidupan yang seimbang dan bermakna. Dalam konteks ujian hidup, seperti sakit, teori ini menekankan pentingnya bimbingan rohani yang dapat membantu pasien mengatasi kesulitan dan menemukan makna dalam penderitaan mereka. Hadis-hadis Rasulullah SAW dan firman Allah SWT menggarisbawahi pentingnya kesabaran, tawakal, dan ikhtiar dalam menghadapi ujian hidup

Pendahuluan

Kebaruan

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dengan fokus pada metode HWS (Happy When Sick) dalam bimbingan rohani Islam di rumah sakit. Metode HWS belum banyak dieksplorasi dalam konteks bimbingan rohani, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode ini dan memberikan kontribusi baru dalam pengembangan intervensi spiritual yang lebih efektif di rumah sakit.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana efektivitas metode HWS (Happy When Sick) dalam bimbingan rohani Islam di rumah sakit?
2. Apa dampak bimbingan rohani dengan metode HWS terhadap kualitas hidup pasien di rumah sakit?
3. Apa saja tantangan dan hambatan dalam implementasi metode HWS dalam bimbingan rohani di rumah sakit?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang mengamati objek penelitian secara alami. Data dikumpulkan dalam bentuk kalimat dan pernyataan non-numerik, menekankan interpretasi dan deskripsi mendalam. Sumber data meliputi pasien rawat inap, keluarga pasien, dan tenaga medis, dengan data dikumpulkan melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana, yang mencakup tahap pengumpulan data, pemadatan data, dan penyajian data

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa metode bimbingan rohani Islam, terutama metode HWS (Happy When Sick), memiliki dampak positif pada pasien di rumah sakit. Pasien yang menerima bimbingan rohani mengalami peningkatan kesejahteraan psikologis dan spiritual, seperti ketenangan, semangat menjalankan ibadah, dan optimisme dalam menghadapi penyakit.

Pembahasan

Metode bimbingan rohani Islam mencakup pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an, doa, nasihat berdasarkan ajaran Islam, dan pendekatan psikologis. Studi lain mendukung temuan bahwa bimbingan rohani efektif dalam mengurangi kecemasan dan meningkatkan ketenangan jiwa. Metode HWS, berdasarkan buku "Bahagia Saat Sakit", membantu mengubah persepsi negatif tentang sakit, memperkuat iman, meningkatkan kesabaran, dan memberikan kebahagiaan melalui kedekatan dengan Allah.

Temuan Penting Penelitian

1. Efektivitas Metode HWS: Menunjukkan perubahan positif pada kondisi psikologis dan spiritual pasien, membantu mereka merasa lebih tenang dan optimis.
2. Dukungan Spiritual dan Psikologis: Bimbingan rohani memberikan dukungan yang dibutuhkan untuk mengatasi tekanan emosional akibat penyakit.
3. Peran Petugas Rohaniawan: Petugas bimbingan rohani yang kompeten menjadi faktor kunci dalam keberhasilan metode ini.

Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan Kesejahteraan Pasien : Metode HWS membantu pasien merasa lebih tenang dan optimis.
2. Perawatan Holistik : Menekankan pentingnya perawatan yang mencakup aspek fisik, spiritual, dan emosional.
3. Pengembangan Metode Baru : Memberikan wawasan baru untuk metode bimbingan rohani yang lebih efektif.
4. Rekomendasi Praktis : Panduan untuk tenaga medis dan pembimbing rohani dalam mengimplementasikan metode yang lebih efektif.
5. Integrasi Spiritual dalam Perawatan Medis : Mendorong perhatian lebih terhadap dukungan spiritual dalam perawatan pasien.
6. Mengatasi Tantangan Pelayanan Kesehatan : Identifikasi hambatan dan solusi dalam implementasi bimbingan rohani.
7. Kontribusi terhadap Pengetahuan Ilmiah : Menambah literatur ilmiah dan mendorong penelitian lebih lanjut mengenai intervensi spiritual di rumah sakit.

Referensi

- [1] A. Ananda *et al.*, “Kajian tentang manusia,” vol. 2, no. 1, pp. 15–22, 2024.
- [2] A. Aliyah, A. Hambali, A. Suhartini, U. Islam, N. Sunan, and G. D. Bandung, “Sebagai Landasan Religious Pendidikan Islam,” vol. 11, pp. 188–205, 2023.
- [3] E. Nawangsih and G. H. Achmad, “Hakikat Manusia dalam Konteks Pendidikan Islam,” *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 3034–3044, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2650.
- [4] M. Muslimin, “Manusia dan Karakteristiknya Menurut Al Quran (Kajian Tafsir Tarbawai),” *J. Pemikir. Keislam.*, vol. 27, no. 2, pp. 227–247, 2016, doi: 10.33367/tribakti.v27i2.267.
- [5] A. L. Muzayyan, “Penafsiran Ayat-Ayat Amthāl Dalam Kitab Tafsir Al-Ibrīz Karya Kh. Bisri Mustofa,” *Qof*, vol. 4, no. 1, pp. 91–106, 2020, doi: 10.30762/qof.v4i1.1538.
- [6] F. P. Amaliya, S. Komalasari, S. Susilawati, S. Saidah, and M. Asbari, “Literaksi : Jurnal Manajemen Pendidikan Self Healing with Qur’an : Mengapa Harus Qur’an ?,” *Literaksi J. Manaj. Pendidik.*, vol. 02, no. 01, pp. 14–18, 2024.
- [7] E. Kusnadi, M. Munsarida, and ..., “Pkm Bimbingan Konseling Islam Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Provinsi Jambi,” *Ekalaya J. ...*, pp. 241–256, 2023, doi: 10.57254/eka.v2i1.60.
- [8] P. Rahmawati and H. Muljohardjono, “Meaning of Illness dalam Perspektif Komunikasi Kesehatan dan Islam,” *J. Komun. Islam*, vol. 06, no. 02, pp. 319–331, 2016.
- [9] Mu’is Fahrur, *Bahagia Saat Sakit: Motivasi penguat Jiwa Saat Ujian Menyapa*. Solo: Pustaka Quran Sunnah (PQS), 2021.
- [10] Abdul Fatah, “Muslim Religious Behavior in Facing Pandemic,” *Kontemplasi J. Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, vol. 10, no. 1, 2022, doi: 10.21274/kontem.v10i1.6534.

Referensi

- [11] I. H. D. Alfani, “Eksistensi Manusia Dan Keadilan Sosial Kemanusiaan Perpektif Tafsir Ruh al-Ma’ani Al-Alusi,” *El-Maqrā’ Tafsir, Hadis dan Teol.*, vol. 3, no. 2, pp. 46–57, 2023.
- [12] N. A. Yasinta Nurjanah, Losya Salsabella, “Peran Bimbingan Rohani Islam Untuk Membantu Kestabilan Emosi dan Pemulihan Kondisi Pasien Rumah Sakit Islam Di Purwokerto,” vol. 5, pp. 57–74, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.51339/isyrof.v5i1.932>
- [13] I. Aryanto, “Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien,” *Irsyad J. Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, vol. 5, no. 3, pp. 241–260, 2017, [Online]. Available: <http://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/irsyad/article/view/890>
- [14] Z. Debby Styana, Y. Nurkhasanah, and E. Hidayanti, “Bimbingan Rohani Islam Dalam Menumbuhkan Respon Spritual Adaptif Bagi Pasien Stroke di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih”, doi: 10.21580/jid.36.1.1625.
- [15] D. Awaludin, “Materi Bimbingan Rohani Islam Di Rumah Sakit,” *J. Penelit. Ilmu Ushuluddin*, vol. 2, no. 3, p. 692, 2022, doi: 10.15575/jpiu.v2i3.17018.
- [16] Komarudin, “Bimbingan Rohani Islam dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Pada Pasien Rawat Inap,” pp. 75–80, 2023, doi: <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v7i1.17854>.
- [17] A. Z. V. and D. F. Riris Risca Megawati, “Terapi Spiritual Untuk Meningkatkan Quality Of Life Pasien Yang Menjalani Hemodialisis : A Literature Review,” vol. 3, no. 3, pp. 23–38, 2021, doi: <https://doi.org/10.54639/mhj.v3i3.660>.
- [18] A. Z. Arif, F. Istibsaroh, and D. R. Harista, “Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bantuan Spiritual Untuk Meningkatkan Ibadah Pasien Stroke Dengan Pendekatan Budaya Lokal Selama Di Rawat Inap,” vol. 8, no. 3, 2023, doi: <https://doi.org/10.30651/jkm.v8i3.18451>.
- [19] D. Solehudin and R. Farid, “Metode Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Tuberkulosis,” *Iktisyaf J. Ilmu Dakwah dan Tasawuf*, vol. 2, no. 1, pp. 36–44, 2020, doi: 10.53401/iktsf.v2i1.11.

Referensi

- [20] R. Ms, "Pendekatan Integratif Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Pada Abad Informasi," *Inov. J. Penelit. Pendidikan, Agama dan Kebud.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–37, 2015, [Online]. Available: <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/11>
- [21] I. M. Laily, A. P. Astutik, and B. Haryanto, "Instagram sebagai Media Pembelajaran Digital Agama Islam di Era 4.0," *Munaddhomah J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 160–174, 2022, doi: 10.31538/munaddhomah.v3i2.250.
- [22] A. P. Astutik, "Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam," *Halaqa Islam. Educ. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–16, 2017, doi: 10.21070/halaqa.v1i1.818.
- [23] T. M. Frida Dian Handini1), "Pengaruh Penggunaan Kata Sapaan di Lingkungan Pekerjaan Universitas Harapan Medan," vol. 8, no. 1, pp. 241–246, 2024, doi: <http://dx.doi.org/10.36764/jc.v8i1.1212>.
- [24] A. Rahim and M. Aswad, "Metode Dakwah dalam Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 7, no. 3, pp. 351–356, 2021, doi: 10.58258/jime.v7i3.2232.
- [25] S. F. Arofah, "Bimbingan Rohani Islam Melalui Tazkiyatun Nafs Dalam Mereduksi Kecemasan Lanjut Usia," vol. 5, no. November 2022, pp. 1–22, 2024.
- [26] A. A. Mursyid, C. Setiawan, and M. Solihin, "Pengaruh Zikir Lazimah terhadap Ketenangan Jiwa Para Santri yang Terkena Stress," *J. Ris. Agama*, vol. 2, no. 2, pp. 264–275, 2022, doi: 10.15575/jra.v2i2.18144.
- [27] E. Handayani, "Bimbingan Rohani Muhammadiyah dengan Pendekatan Psikologis dan Spiritual pada Penanganan Pasien Rawat Inap RS Muhammadiyah," *J. Smart Keperawatan*, vol. 5, no. 1, p. 61, 2018, doi: 10.34310/jskp.v5i1.157.
- [28] N. Anggraeni and B. Haryanto, "Faktor-faktor yang Meningkatkan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Islam di Indonesia: Literature Review," *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 489–496, 2022, doi: 10.33487/edumaspul.v6i1.3115.
- [29] W. R. Intan, "Bimbingan Rohani Islam Dan Penerimaan Diri Pasien Patah Tulang Di Rumahsakit Orthopaedi Purwokerto," pp. 1–84, 2022.

